

Implementasi Satu Data Indonesia melalui Pengelolaan Data Statistik Sektoral pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Junita Indriani¹, Gusmelia Testiana²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹23021450012@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Satu Data Indonesia melalui pengelolaan data statistik sektoral di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan melalui Program Magang Satu Data yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah *action research* dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, dan bimbingan dengan mentor instansi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan meliputi inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, validasi data, serta pengunggahan dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Dari 11 dataset yang menjadi target pengelolaan, sebanyak 10 dataset berhasil diunggah, sedangkan satu dataset belum dapat diunggah karena data tidak tersedia pada instansi. Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap tersedianya data statistik sektoral yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia.

Kata Kunci: Satu Data Indonesia, Data Statistik Sektoral, Metadata, Portal Satu Data, Pengelolaan Data.

PENDAHULUAN

Program Magang Satu Data Batch 2 merupakan salah satu bentuk kolaborasi antara Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dengan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan data statistik sektoral, seperti inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, serta pengunggahan (*upload*) dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Selain memberikan pengalaman praktis di lingkungan pemerintahan, program ini juga menjadi sarana penerapan kompetensi akademik mahasiswa dalam bidang sistem informasi, khususnya pengelolaan data dan tata kelola informasi.

Pelaksanaan Program Magang Satu Data mendukung implementasi Satu Data Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Kebijakan tersebut bertujuan mewujudkan tata kelola data pemerintah yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses melalui penerapan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan sekaligus mendukung proses perencanaan pembangunan, pelaksanaan program, evaluasi kebijakan, dan pengambilan keputusan berbasis data (*PERPRES No. 39 Tahun 2019, n.d.*)

Sebagai implementasi kebijakan tersebut di tingkat daerah, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengembangkan Portal Satu Data Sumatera Selatan sebagai media integrasi, pengelolaan, dan publikasi data statistik sektoral yang dihasilkan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah. Setiap OPD bertanggung jawab menyediakan dataset beserta metadata sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga data yang dipublikasikan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, akademisi, maupun masyarakat. Keberadaan portal ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan berbasis data (*Satudata Sumsel | Home, n.d.*).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Satu Data Indonesia dipengaruhi oleh kualitas tata kelola data. (Manshur et al., 2021) menjelaskan bahwa pengelolaan data yang terintegrasi merupakan fondasi penting dalam mendukung penyusunan kebijakan publik yang berbasis bukti. (Danu et al., 2025) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi Satu Data Indonesia memerlukan penerapan standar data, metadata, serta koordinasi antarlembaga agar data yang dihasilkan memiliki kualitas dan konsistensi yang baik. Selanjutnya, (Saepudin et al., 2025) menjelaskan bahwa implementasi Satu Data Indonesia berperan dalam meningkatkan transparansi dan kemudahan akses terhadap data publik. Penelitian (Siregar & Nasution, 2025) juga menunjukkan bahwa interoperabilitas data menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung integrasi sistem informasi sehingga proses pertukaran data antarinstansi dapat dilakukan secara lebih efektif. Selain itu, (Bernot et al., 2024) menegaskan bahwa penyusunan metadata yang sesuai standar memberikan kemudahan dalam proses integrasi, pencarian, serta pemanfaatan data oleh berbagai pemangku kepentingan.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas implementasi Satu Data Indonesia dari aspek kebijakan, tata kelola data, interoperabilitas, maupun keterbukaan informasi publik, pembahasan mengenai kontribusi Program Magang Satu Data

dalam mendukung pengelolaan data sektoral di tingkat Organisasi Perangkat Daerah masih relatif terbatas. Padahal, keterlibatan mahasiswa melalui program magang memberikan kontribusi nyata dalam membantu inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, serta pengunggahan data sesuai standar yang ditetapkan dalam kebijakan Satu Data Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menggambarkan pelaksanaan Program Magang Satu Data sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut pada tingkat operasional di lingkungan pemerintah daerah.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang berperan sebagai produsen data sektoral di bidang ketahanan pangan dan peternakan. Instansi ini secara rutin melakukan pengelolaan, verifikasi data, penyusunan metadata, serta pengunggahan berbagai dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Data tersebut dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, evaluasi program, dan penyediaan informasi publik di bidang ketahanan pangan dan peternakan (*Dinas Ketahanan Pangan Sumatera Selatan | Informasi Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan*, n.d.)

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan serta menjelaskan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, dan pengunggahan data ke Portal Satu Data Sumatera Selatan sebagai bentuk implementasi Satu Data Indonesia.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan Program Magang Satu Data Batch 2 yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan sebagai bentuk implementasi kebijakan Satu Data Indonesia di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan data sektoral sesuai dengan pedoman pelaksanaan Program Magang Satu Data (Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan, 2026).

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi dataset sektoral yang akan dikelola, penentuan kebutuhan metadata, serta penyiapan dokumen pendukung. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan inventarisasi dataset sektoral, verifikasi kelengkapan data, penyusunan dan pengisian metadata sesuai standar Satu Data Indonesia, penyesuaian format dataset berdasarkan ketentuan Portal Satu Data Sumatera Selatan, validasi data bersama pengelola data instansi, serta pengunggahan (*upload*) dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Tahap observasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian dataset, metadata, dan hasil pengunggahan data pada Portal Satu Data Sumatera Selatan, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui peninjauan terhadap hasil kegiatan serta kendala yang ditemui selama proses pengelolaan data.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari dataset sektoral, dokumen metadata, dan dokumen pendukung pengunggahan dataset Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan magang, studi dokumentasi terhadap dataset dan metadata, serta bimbingan dengan pembimbing lapangan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 serta kontribusi mahasiswa dalam mendukung implementasi Satu Data Indonesia di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan Pengelolaan Data Sektoral

Pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan menghasilkan luaran berupa inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, serta pengunggahan data statistik sektoral ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan pedoman Program Magang Satu Data yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan sebagai upaya mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan, 2026).

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam proses pengelolaan data mulai dari inventarisasi dataset, pemeriksaan kelengkapan data, penyusunan metadata sesuai standar, penyesuaian format dataset, validasi data bersama pengelola data instansi, hingga pengunggahan (*upload*) dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Setiap tahapan dilakukan melalui koordinasi dengan mentor instansi sehingga data yang diunggah telah memenuhi standar data dan metadata yang ditetapkan.

Ringkasan capaian kegiatan selama pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Capaian Kegiatan Pengelolaan Data Sektoral

Tahap Kegiatan	Permasalahan	Tindakan	Hasil Akhir
Inventarisasi Dataset	Dataset berasal dari beberapa bidang sehingga perlu diidentifikasi dan dikelompokkan	Melakukan inventarisasi dan pengumpulan dataset sektoral	Teridentifikasi 11 target dataset, dengan 10 dataset tersedia pada OPD untuk diunggah
Verifikasi Data	Kelengkapan data dan dokumen pendukung belum seluruhnya sesuai standar	Melakukan pemeriksaan dan verifikasi data bersama pengelola data	Dataset dinyatakan siap untuk proses penyusunan metadata
Penyusunan Metadata	Dataset belum memiliki metadata sesuai standar Satu Data Indonesia	Menyusun metadata sesuai standar	Metadata 10 dataset berhasil disusun
Penyesuaian Format Dataset	Format dataset belum sepenuhnya sesuai ketentuan Portal Satu Data Sumatera Selatan	Melakukan penyesuaian format dan kelengkapan dataset	Dataset memenuhi persyaratan untuk diunggah ke Portal Satu Data Sumatera Selatan
Pengunggahan Dataset	Dataset belum tersedia pada Portal Satu Data Sumatera Selatan	Mengunggah dataset beserta metadata ke Portal Satu Data Sumatera Selatan	Sebanyak 10 dataset berhasil diunggah ke Portal Satu Data Sumatera Selatan

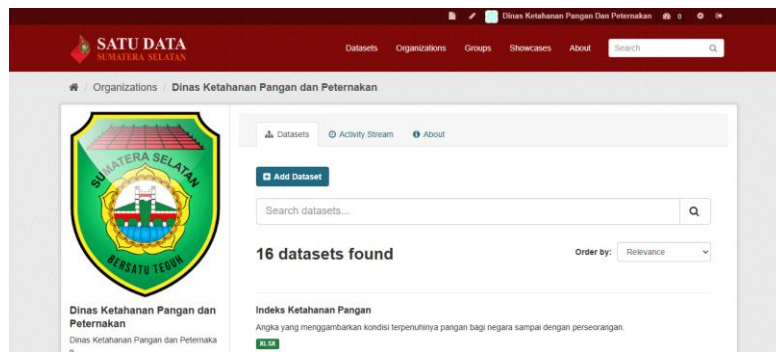
Berdasarkan Tabel 1, seluruh tahapan kegiatan pengelolaan data sektoral berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja Program Magang Satu Data Batch 2. Dari 11 dataset yang menjadi target berdasarkan daftar kebutuhan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 10 dataset berhasil diunggah ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Satu dataset tidak dapat diunggah karena data tersebut tidak tersedia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. Seluruh dataset yang diunggah telah dilengkapi metadata sesuai standar Satu Data Indonesia sehingga informasi yang tersedia menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung pengelolaan data sektoral di lingkungan pemerintah daerah.

Selanjutnya, dilakukan proses verifikasi data, penyusunan metadata sesuai standar Satu Data Indonesia, penyesuaian format dataset, serta validasi data bersama pengelola data instansi. Tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap dataset telah memenuhi persyaratan sebelum diunggah ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Hasil akhir kegiatan menunjukkan bahwa seluruh dataset yang tersedia berhasil diunggah beserta metadata yang sesuai sehingga mendukung pengelolaan data sektoral yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses.

2. Hasil Pengunggahan Dataset Statistik Sektoral

Proses pengelolaan data sektoral diawali dengan pengunggahan informasi organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan pada Portal Satu Data Sumatera Selatan. Halaman organisasi berfungsi sebagai identitas produsen data yang memuat informasi mengenai instansi beserta kumpulan dataset statistik sektoral yang dikelola. Melalui halaman ini, masyarakat maupun pengguna data dapat mengakses dataset yang telah diunggah sesuai dengan kewenangan

instansi. Tampilan halaman organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 1.

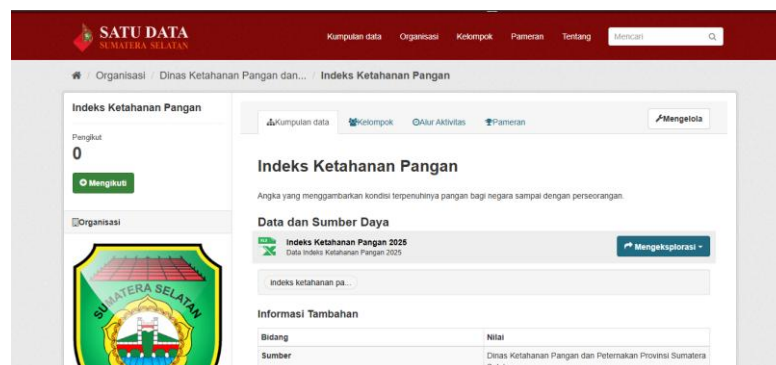


Gambar 1. Halaman Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan pada Portal Satu Data Sumsel

Berdasarkan halaman organisasi tersebut, mahasiswa berhasil mengunggah 10 dataset statistik sektoral beserta metadata yang telah disesuaikan dengan standar pengelolaan data pada Portal Satu Data Sumatera Selatan. Adapun dataset yang berhasil diunggah dijelaskan sebagai berikut.

a. Dataset Indeks Ketahanan Pangan

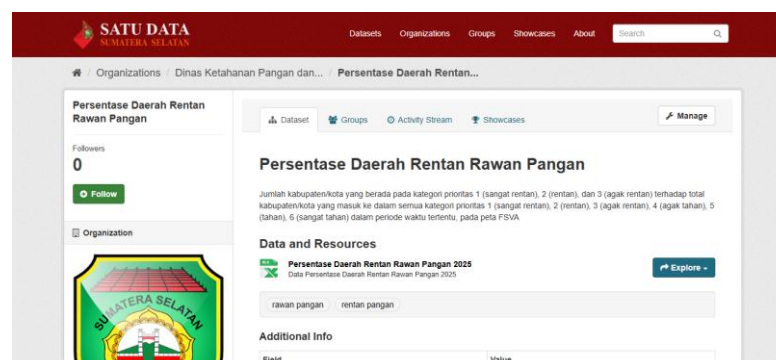
Dataset Indeks Ketahanan Pangan menyajikan informasi mengenai tingkat ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan yang digunakan sebagai salah satu indikator dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan ketahanan pangan daerah. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dataset Indeks Ketahanan Pangan

b. Dataset Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan

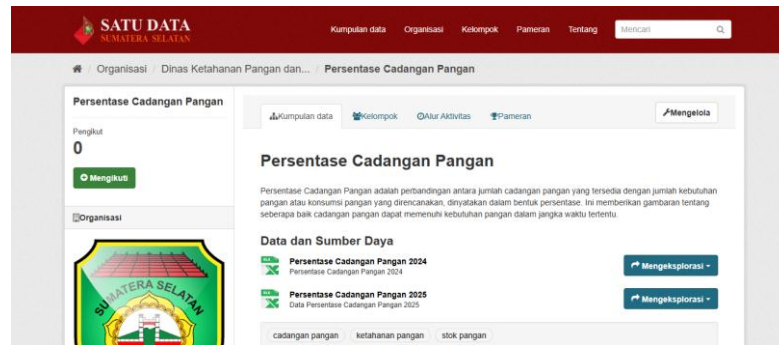
Dataset Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan menyajikan informasi mengenai tingkat kerentanan pangan pada wilayah di Provinsi Sumatera Selatan. Data ini digunakan sebagai dasar dalam penentuan prioritas penanganan daerah rawan pangan. Tampilan dataset disajikan pada Gambar 3.



Gambar 2. Dataset Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan

c. Dataset Persentase Cadangan Pangan

Dataset Persentase Cadangan Pangan menyajikan informasi mengenai ketersediaan cadangan pangan pemerintah sebagai salah satu indikator dalam mendukung ketahanan pangan daerah. Tampilan dataset disajikan pada Gambar 4.



Gambar 3. Dataset Persentase Cadangan Pangan

d. Dataset Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU)

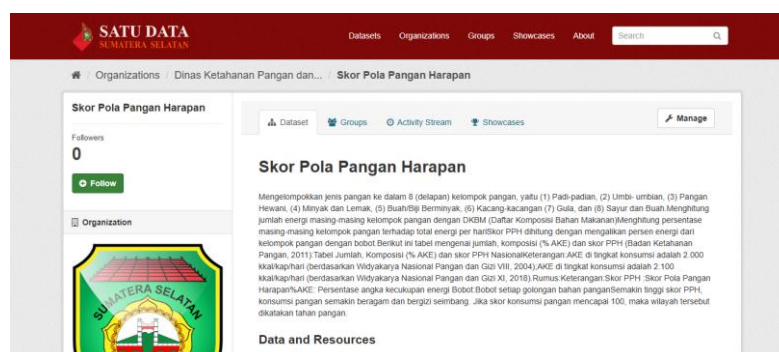
Dataset Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU) menyajikan informasi mengenai persentase penduduk yang belum memperoleh kecukupan konsumsi pangan sesuai kebutuhan. Data ini digunakan sebagai indikator dalam evaluasi kondisi ketahanan pangan masyarakat. Tampilan dataset disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Dataset Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU)

e. Dataset Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

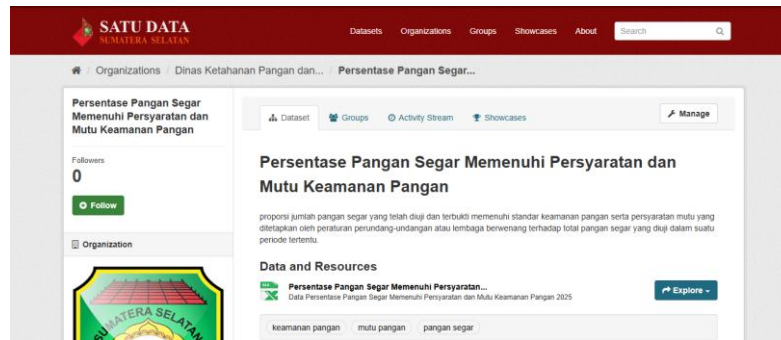
Dataset Skor Pola Pangan Harapan (PPH) menyajikan informasi mengenai tingkat keberagaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan. Data ini digunakan sebagai salah satu indikator dalam evaluasi kualitas konsumsi pangan masyarakat. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Dataset Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

f. Dataset Persentase Pangan Segar Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan

Dataset Persentase Pangan Segar Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan menyajikan informasi mengenai persentase pangan segar yang telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data ini digunakan sebagai salah satu indikator dalam mendukung pengawasan mutu dan keamanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Dataset Persentase Pangan Segar Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan

g. Dataset Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

Dataset Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) menyajikan informasi mengenai persentase unit usaha pangan asal hewan yang telah memenuhi persyaratan Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Data ini dimanfaatkan sebagai indikator dalam mendukung pengawasan keamanan pangan asal hewan di Provinsi Sumatera Selatan. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Dataset Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

h. Dataset Tingkat Keberhasilan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)

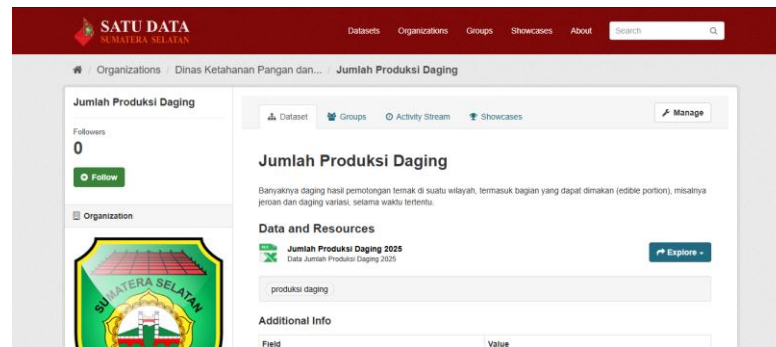
Dataset Tingkat Keberhasilan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) menyajikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pengendalian penyakit hewan menular strategis di Provinsi Sumatera Selatan. Data ini digunakan sebagai indikator dalam evaluasi pelaksanaan program kesehatan hewan dan pencegahan penyebaran penyakit. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Dataset Tingkat Keberhasilan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)

i. Dataset Produksi Daging

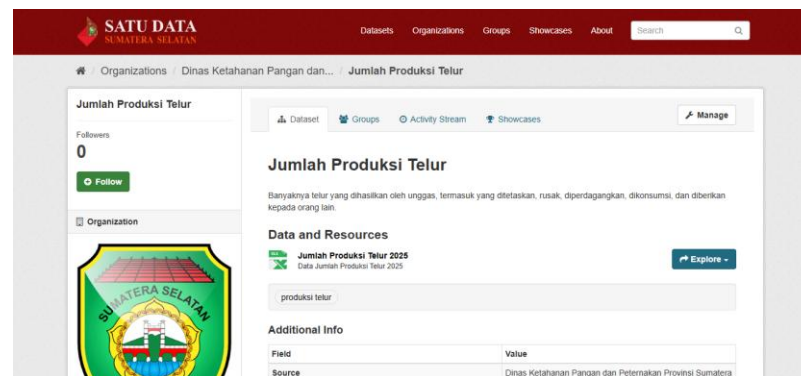
Dataset Produksi Daging menyajikan informasi mengenai jumlah produksi daging di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. Data ini dimanfaatkan sebagai salah satu indikator dalam mendukung penyusunan kebijakan di bidang peternakan dan ketahanan pangan. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Dataset Produksi Daging

j. Dataset Produksi Telur

Dataset Produksi Telur menyajikan informasi mengenai jumlah produksi telur di Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu indikator ketersediaan pangan asal hewan. Data tersebut digunakan dalam mendukung proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan sektor peternakan. Tampilan dataset pada Portal Satu Data Sumatera Selatan disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Dataset Produksi Telur

Berdasarkan Gambar 2 sampai dengan Gambar 11, seluruh dataset yang tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil diunggah ke Portal Satu Data Sumatera Selatan setelah melalui proses inventarisasi, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, dan validasi data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 memberikan kontribusi dalam mendukung pengelolaan data sektoral yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia.

3. Pembahasan

Pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa proses pengelolaan data sektoral telah dilaksanakan melalui tahapan inventarisasi dataset, verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, validasi data, hingga pengunggahan dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Dari 11 dataset yang menjadi target pengelolaan, sebanyak 10 dataset berhasil diunggah karena satu dataset tidak tersedia pada instansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan kontribusi dalam mendukung pengelolaan data sektoral yang lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan implementasi kebijakan Satu Data Indonesia yang menekankan pentingnya penerapan standar data, metadata, serta tata kelola data yang baik agar informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan mudah dimanfaatkan (Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019). Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan data sektoral, tetapi juga turut mendukung peningkatan kualitas pengelolaan data di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Magang Satu Data Batch 2 di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan kontribusi dalam mendukung pengelolaan data statistik sektoral melalui kegiatan inventarisasi dataset,

verifikasi data, penyusunan metadata, penyesuaian format dataset, validasi data, serta pengunggahan dataset ke Portal Satu Data Sumatera Selatan. Dari 11 dataset yang menjadi target pengelolaan, sebanyak 10 dataset berhasil diunggah sesuai dengan standar pengelolaan data yang diterapkan.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan data sektoral sekaligus membantu instansi meningkatkan kualitas pengelolaan data yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses. Dengan demikian, Program Magang Satu Data Batch 2 mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan selaku penyelenggara Program Magang Satu Data Batch 2 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan magang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan beserta seluruh jajaran, khususnya Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan magang. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang serta dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga kegiatan magang dan penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernot, A., Tjondronegoro, D., Rifai, B., Hasan, R., Liew, A. W. C., Verhelst, T., & Tiwari, M. (2024). Institutional Dimensions in Open Government Data: A Deep Dive Into Indonesia's Satu Data Initiative and Its Implications for Developing Countries. *Public Performance & Management Review*, 47(6), 1399–1429. <https://doi.org/10.1080/15309576.2024.2377609>
- Danu, I. A., Provinsi, B., Selatan, K., Dharma Praja, J., Perkantoran, K., Provinsi, P., & Alamat, I. (2025). Strategi Kebijakan Penguatan Kualitas Metadata dalam Peningkatan Indeks Pembangunan Statistik di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 20(2), 125–138. <https://doi.org/10.47441/JKP.V20I2.452>
- Dinas Ketahanan Pangan Sumatera Selatan | Informasi Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. (n.d.). Retrieved July 22, 2026, from <https://dishanpansumsel.org/>
- Manshur, A., Ahli, P., Di, M., Proyek, D., Nasional, S., Ppn, K., & Bappenas, /. (2021). Satu Data, Big Data dan Analitika Data: Urgensi Pelembagaan, Pembiasaan dan Pembudayaan. *Bappenas Working Papers*, 4(1), 30–46. <https://doi.org/10.47266/BWP.V4I1.82>
- PERGUB Prov. Sumatera Selatan No. 69 Tahun 2016. (n.d.). Retrieved July 22, 2026, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/35854/pergub-prov-sumatera-selatan-no-69-tahun-2016>
- PERPRES No. 39 Tahun 2019. (n.d.). Retrieved July 19, 2026, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/108813/perpres-no-39-tahun-2019>
- Saepudin, E. A., Solehatunnisa, F., Lestari, N. A., Gunawan, R. A. V., & Fadilah, S. (2025). Implementasi Satu Data Indonesia dalam Mendukung Transparansi dan Akses Data Publik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 442–452. <https://doi.org/10.63822/PYDK5V51>
- Satudata Sumsel | Home. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from <https://satudata.sumselprov.go.id/>
- Siregar, S. D. P., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Data Integration Dalam Mewujudkan Interoperabilitas Sistem Informasi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15683326>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. (2026). *Surat Sekda ke OPD Magang Berdampak SDS 2026*.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. (2025). *Panduan Pengelolaan Dokumen Standar Metadata dan Dokumen Kamus Data pada Portal Open Data*. Palembang: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan.
- PERPRES No. 95 Tahun 2018. (n.d.). Retrieved July 21, 2026, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/96913/perpres-no-95-tahun-2018>